

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan dengan terjun ke lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan Jenis penelitian yang didalamnya menggali informasi secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang didalamnya mendeskripsikan dan mengkaji fenomena secara mendalam mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon. Dalam pendekatan deskripsi kualitatif, peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen. Dalam penelitian kualitatif, teori diperlukan hanya untuk membantu peneliti di lapangan.¹

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Raudlotul Athfal yang terletak di Desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon karena sekolah tersebut strategis dan dapat dijangkau semua kalangan masyarakat. Selain itu, sekolah tersebut memiliki nilai karakter lebih dalam menerapkan nilai Profil Pelajar Pancasila.

C. *Subyek* Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IVA, siswa kelas IVA MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon dan dokumen pendukung lainnya sebagai upaya untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh yang berupa pelaku (responden) serta bahan pustaka. Sumber

¹ Muhammad Firmansyah, Masrun Masrun, and I Dewa Ketut Yudha S, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–59, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>.

data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.²

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian (sumber pertamanya). Sumber data yang didapatkan yaitu wawancara dan observasi secara langsung.³ Sumber data utama yang berkaitan dengan orang di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon adalah pertama kepala sekolah yaitu Bapak Abdul Muttholib, M.Pd. data yang dicari berkaitan informasi tentang implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN. Sumber data yang kedua yaitu guru kelas IVA dan siswa kelas IVA MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon untuk mencari informasi tentang implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data pada peneliti dan dijadikan data tambahan untuk menunjang penelitian ini. Data sekunder seperti dokumen yang mendukung dan literatur yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian ini.⁴ Sumber data sekunder yang berkaitan dengan dokumentasi di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon yaitu dokumen seperti sejarah berdirinya MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon, struktur organisasi pengelola, dokumen foto, dan agenda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.⁵ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti mempelajari

² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. PT RINEKA CIPTA, Keempat (Yogyakarta, 2010).172

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta, Ke 8 (Bandung, 2009). 225.

⁴ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 225.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 224.

perilaku dan memahami makna di balik perilaku tersebut.⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi perseorangan, melihat langsung dan mencatat informasi penting. Observasi ini bersifat *open-ended*, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan.⁷ Teknik ini digunakan untuk mempelajari dan mengamati langsung pelaksanaan kurikulum merdeka dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon. Penelitian ini melibatkan tiga tahap observasi, dimulai dengan observasi deskriptif di mana peneliti melakukan pengamatan awal, observasi terfokus seperti peneliti fokus meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN, dan observasi terseleksi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau pertukaran informasi dari dua orang agar memperoleh data valid dengan maksud tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur disusun dengan rinci, sementara wawancara tidak terstruktur hanya memiliki garis besar pertanyaan yang akan diajukan.⁸ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti menentukan topik dan pertanyaan yang akan diajukan.

Berikut adalah sasaran dari metode wawancara yang digunakan :

- a. Kepala sekolah, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan, yang berkaitan dengan profil sekolah, sarana prasarana, dan implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.
- b. Guru kelas, peneliti akan mewawancarai guru kelas yang bertanggung jawab langsung dalam mengajar PPKN, menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 226.

⁷ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, IV (Yogyakarta, 2019). 254

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 270.

implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN, kendala yang di hadapi dalam menerapkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN dan upaya yang di lakukan di kelas.

- c. Peserta didik, peneliti akan mewawancarai seorang siswa yang terlibat langsung dalam penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN di sekolah tersebut, menggunakan beberapa pertanyaan terkait proses pembelajaran PPKN di kelas.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumen merupakan tulisan, gambar untuk menghimpun data dalam mendapatkan informasi yang tepat mengenai obyek penelitian. Dalam pelaksanaannya, data dokumentasi merujuk pada data sekunder, yaitu informasi terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari sumber seperti buku, internet, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Teknik dokumentasi ini melengkapi metode observasi dan wawancara.⁹

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, seperti data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, dan tujuan, daftar guru dan siswa, sarana prasarana, serta sumber informasi yang terkait dengan penerapan kurikulum merdeka dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, uji keabsahan data melalui cara uji kredibilitas :

1. Memperpanjang Observasi/pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan akan semakin terbuka dan akrab antara peneliti dengan narasumber. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan data dari informan tersebut kemudian di cek ulang data yang telah diperoleh. Peneliti akan kembali ke madrasah jika data yang diperoleh belum lengkap. Selanjutnya, peneliti akan melakukan

⁹ Dr. Abdul Nasution Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama (Bandung, 2023). 64

observasi lebih mendalam terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN di sekolah tersebut, serta melakukan wawancara kepada informan dengan pertanyaan yang lebih mendalam mengenai implementasi profil pelajar Pancasila terkait pembelajaran PPKN di sekolah. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah sebuah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data tersebut untuk tujuan pengecekan atau perbandingan, dengan menggabungkan data dari berbagai sumber serta berbagai waktu.¹⁰ Triangulasi dalam penelitian ini melibatkan perbandingan antara hasil observasi terhadap tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran dengan hasil tes, serta perbandingan antara hasil tes dengan hasil wawancara. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan metode yang serupa. Peneliti melakukan wawancara dengan lebih dari satu yang bertujuan untuk memastikan data, kemudian menganalisis menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini untuk mengumpulkan data berbeda-beda. Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara, kemudian memverifikasi dengan melakukan observasi dan dokumentasi.¹¹

3. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan hasil rekaman audio atau video, foto yang dilakukan selama proses penelitian sebagai sumber referensi untuk meningkatkan keyakinan terhadap keakuratan data tersebut.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Dalam penelitian ini, pengecekan teman sejawat dilakukan melalui diskusi tentang langkah-langkah dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman yang

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 273

¹¹ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang berguna, baik dalam hal metodologi maupun konteks penelitian.¹²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data deskriptif dengan mengumpulkan data yang kemudian disusun berdasarkan tema-temanya. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data dan penyusunan temuan. Pendekatan analisis ini bersifat induktif, dimana data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pola hubungan tertentu.¹³

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, fokus analisis data lebih ditekankan selama proses di lapangan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran baru terhadap data yang telah dikumpulkan dengan objektifitas. Teknik analisis tersebut dapat membantu dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian. Saat melakukan wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diperoleh. Jika jawaban tersebut dianggap belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan untuk memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya.¹⁴ Berikut merupakan model Miles and Huberman pada tahapan analisis data dilapangan :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menggambarkan semua data yang terkumpul, memilih poin-poin utama, dan menekankan pada aspek yang relevan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data berikutnya. Peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Saat melakukan reduksi data, peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian kualitatif fokus utamanya adalah pada temuan. Jika ada informasi yang baru, tidak familiar, atau belum memiliki pola yang jelas, itu

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 203-204

¹³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 260

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 245-

menjadi perhatian utama peneliti dalam proses reduksi data.¹⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan serangkaian informasi terstruktur yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang akan disajikan oleh peneliti dalam konteks ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan masalah penelitian, dan kemudian disajikan secara sistematis. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan, hubungan antar kategori, diagram, dan sejenisnya. Namun, cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data adalah melalui teks naratif. Hal ini sejalan dengan penekanan penelitian yang dapat terstruktur dengan baik, gampang dibaca, gampang dilihat, dan peristiwa perihal penerapan kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon dalam wujud teks naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian dilakukan di lapangan. Meskipun kesimpulan awal mungkin disajikan, kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tahap ini bertujuan untuk menentukan data akhir dari seluruh proses analisis sehingga semua pertanyaan penelitian dapat dijawab secara konsisten dengan data yang ada dan sesuai dengan konteks masalahnya.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin sudah bisa menjawab pertanyaan awal karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan.¹⁷

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 249

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

¹⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 252-